

ABSTRACT

This Study is to Implementation of inventory controlling to optimize the One Med mask quantity so if fluctuation demand happens it can fulfill that consumer demand. Also to define the appropriate forecasting method for One Med product at CV IHS Sidoarjo.

This Implementation of inventory controlling used the EOQ method, also the calculation of Safety Stock, Reorder Point, Ordering Frequency, Ordering Interval, and Maximum Inventory. The usage of this EOQ method is to define the appropriate inventory quantity when it had the stock ordering to minimize the company cost. To define the level of inventory quantity, the usage variabel is the relevant cost, like : purchasing cost, ordering cost, and holding cost

After the calculation with EOQ method done with the different level of service, next we will do the comparison analysis of calculation cost that use EOQ method with the different Service Level Value and with the company policy. The result is the difference saving with EOQ method with the 100% service level as much as 8,15%.

Key words: Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, Service Level, Maximum inventory

INTISARI

Implementasi pengendalian persediaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan jumlah sediaan masker *One Med* sehingga ketika terjadi permintaan yang berfluktuatif, dapat memenuhi permintaan konsumen. Lalu juga menentukan metode peramalan yang tepat untuk produk *One Med* di CV IHS Sidoarjo.

Penerapan pengendalian persediaan ini menggunakan metode EOQ, serta penghitungan *Safety Stock*, *Reorder Point*, Frekuensi Pemesanan, Interval Pemesanan, dan Persediaan Maksimum. Penggunaan metode EOQ ini bertujuan untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat ketika melakukan pemesanan stok barang untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penentuan jumlah persediaan, yang digunakan adalah biaya – biaya yang relevan, seperti : biaya pembelian, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan

Setelah didapatkan penghitungan dengan menggunakan metode EOQ dengan tingkat *Service Level* yang berbeda selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan hasil penghitungan biaya persediaan menggunakan metode EOQ dengan nilai *Service Level* yang berbeda – beda dengan kebijakan perusahaan. Didapatkan selisih penghematan dengan menggunakan metode EOQ dengan *Service Level* 100% sebesar 8,15%

Kata kunci: *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, *Service Level*, *Maximum inventory*